

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Manusia memiliki hak dasar salah satunya yaitu pendidikan. Sebagai insan yang dikaruniai akal pikiran, manusia membutuhkan proses pendidikan dalam proses hidupnya. Pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2002 pasal 1 ayat 1 yang dimaksud dengan pendidikan yaitu usaha dan terencana mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didiknya memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan juga negara.

Proses pendidikan yang baik ialah pendidikan yang memiliki sistem atau manajemen yang tersusun dan terencana secara matang. Manajemen merupakan proses yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam rangka menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.<sup>2</sup> Untuk membangun pembelajaran yang kondusif serta nyaman sehingga peserta didik dapat mengekspresikan kemampuannya, perlu adanya bahan pendukung terutama manajemen pada lembaga pendidikan. Kemampuan dalam mengatur dan mengelola suatu lembaga pendidikan merupakan satu langkah dari suatu keberhasilan lembaga pendidikan, salah satunya manajemen dalam program sekolah ramah anak.

Sekarang ini banyak sekali kasus kekerasan yang terjadi pada anak dalam lingkup keluarga maupun masyarakat dikarenakan anak yang tidak bersikap baik terhadap keluarga, membuat kegaduhan dalam sekolah, dan mencerminkan perilaku yang tidak baik. Hal ini tidak sejalan dengan Undang-Undang Dasar 1945 tentang Hak Asasi Manusia dan Konvensi

---

<sup>2</sup> Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal 2

PBB pada tahun 1989 tentang Konvensi Hak Anak (KHA) yang didalamnya menegaskan bahwa setiap anak tanpa diskriminasi, setiap anak harus mendapatkan pendidikan dari segi manapun untuk keberlangsungan hidup, tumbuh dan berkembangnya. Selaras dengan itu, pemerintah Indonesia berusaha memberikan pendidikan dan perlindungan demi mencapai visi dan misi anak bangsa yang berpemikiran luas, memiliki akhlak yang berwibawa dan mampu berdaya saing, dengan membangun dan membentuk lembaga Sekolah Ramah Anak sebagai upaya pencegahan dan penanganan kasus kekerasan yang terjadi pada perempuan dan anak.

Sekolah ramah anak merupakan sekolah yang berusaha memenuhi hak-hak anak melalui proses pembelajaran dalam lembaga pendidikan yang dalam pelaksanaannya menerapkan 3P, diantaranya ialah proteksi, provisi dan partisipasi. Oleh sebab itu, dapat diartikan bahwa sekolah ramah anak didasarkan pada pemenuhan dan penjaminan hak-hak anak dalam semua bidang kehidupan secara teratur dan terencana. Namun perlu diketahui bahwa prinsip utama yang diharapkan dalam konsep sekolah ramah anak ini ialah non diskriminasi kepentingan yang baik terhadap hak anak, seperti hak dalam hidup, hak dalam tumbuh berkembang dan hak berpendapat bagi anak.<sup>3</sup>

Karakter merupakan kualitas diri seseorang yang pada akhirnya akan membedakan dirinya dengan orang lain. Karakter merupakan watak, sifat, dan perilaku yang dapat mencerminkan kepribadian seseorang. Pada hakikatnya karakter tidak terbentuk sejak anak dilahirkan bukan pula karena bawaan dari orangtua. Tetapi, karakter setiap anak terbentuk dari lingkungan sekitarnya, baik keluarga maupun masyarakat. Maka dari itu perlu adanya pendidikan karakter disiplin sebagai upaya penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik yang meliputi pengetahuan, kesadaran, kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai kebaikan dan kebajikan baik kepada Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, antar sesama, lingkungan maupun kebangsaan agar menjadi manusia yang berakhlak.

---

<sup>3</sup> Alfina, Alisa, dan Rosyida Nurul Anwar, "Manajemen Sekolah Ramah Anak PAUD Inklusi", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* (2020), hal. 37

Salah satu pendidikan karakter disiplin yang diterapkan di SMA Negeri 2 Trenggalek adalah program pembiasaan.

Program pembiasaan ini merupakan program yang dilakukan secara bertahap namun berulang-ulang pada hal yang sama. Pembiasaan ini dilakukan secara berulang-ulang dengan sengaja agar dapat menjadi kebiasaan bagi diri peserta didik. Pembiasaan yang baik penting bagi pembentukan watak anak dan juga akan terus berpengaruh kepada peserta didik sampai hari tuanya. Menanamkan kebiasaan disiplin pada peserta didik adalah sukar dan kadang-kadang memakan waktu yang lama. Akan tetapi, segala sesuatu yang telah menjadi kebiasaan sukar pula untuk kita ubah. Maka dari itu lebih baik menanamkan pembiasaan yang baik agar peserta didik memiliki kebiasaan-kebiasaan yang baik pada peserta didik daripada peserta didik terlanjur memiliki kebiasaan-kebiasaan yang tidak baik.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada 28 Maret 2022.<sup>5</sup> Menunjukkan bahwa SMAN 2 Trenggalek merupakan lembaga pendidikan terbaik di Kabupaten Trenggalek yang sudah menerapkan program sekolah ramah anak. SMAN 2 Trenggalek mampu menciptakan program sekolah ramah anak yang baik sehingga menghasilkan output yang baik juga terhadap pembentukan karakter peserta didik. Program sekolah ramah anak SMAN 2 Trenggalek ini terbukti berhasil membentuk karakter peserta didik, mulai dari sifat religius, jujur, toleransi dengan sesama, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, dan bertanggungjawab. Terbukti pada tahun 2019 SMAN 2 Trenggalek menerima penghargaan sebagai Sekolah Ramah Anak terbaik tingkat Sekolah Menengah Atas, dan pada tahun 2022 SMAN 2 Trenggalek ditetapkan secara resmi oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia menjadi sekolah berstandar ramah anak dan sekolah rujukan nasional. SMAN 2 Trenggalek

---

<sup>4</sup> Hafifah Mawaddah dan Nur Aini Zaida', *Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak dalam Pembentukan Karakter Positif pada Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun di RA Labschool IIQ Jakarta*, (Halamatul Qur'an: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Volume 2, 2021), hal. 1

<sup>5</sup> Observasi awal oleh peneliti pada tanggal 28 Maret 2022 pukul 13.30 WIB bertempat di SMAN 2 Trenggalek.

menjadi salah satu dari tiga sekolah di Indonesia yang beruntung mendapatkan kesempatan mengikuti proses audit *online* standarisasi sekolah ramah anak. butuh perjuangan panjang untuk dapat melalui tahapan ini, 3 sekolah terpilih harus bersaing dengan sekolah di Indonesia dari berbagai jenjang melalui seleksi administrasi berupa pengumpulan borang. Walhasil ditetapkanlah SMAN 2 Trenggalek menjadi sekolah berstandar ramah anak dan menjadi sekolah rujukan nasional. Pencapaian ini semakin membuat SMAN 2 Trenggalek terus mengembangkan potensi yang ada dan tengah mempersiapkan diri untuk kembali bersaing menuju Sekolah Ramah Anak tingkat Internasional.

Berangkat dari hal tersebut, peneliti berkeinginan meneliti terkait manajemen sekolah ramah anak yang menjadi alat vital dalam membentuk karakter disiplin peserta didik. Oleh karena itu peneliti menulis skripsi dengan judul **“Manajemen Sekolah Ramah Anak Dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik SMAN 2 Trenggalek”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka masalah yang akan dikaji pada penelitian ini difokuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan sekolah ramah anak dalam upaya pembentukan karakter disiplin peserta didik di SMAN 2 trenggalek?
2. Bagaimana pengorganisasian sekolah ramah anak dalam upaya pembentukan karakter disiplin peserta didik di SMAN 2 trenggalek?
3. Bagaimana pelaksanaan sekolah ramah anak dalam upaya pembentukan karakter disiplin peserta didik di SMAN 2 trenggalek?
4. Bagaimana pengawasan sekolah ramah anak dalam upaya pembentukan karakter disiplin peserta didik di SMAN 2 trenggalek?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus dan pertanyaan yang telah ditentukan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendefinisikan perencanaan sekolah ramah anak dalam upaya pembentukan karakter disiplin peserta didik di SMAN 2 trenggalek
2. Untuk mendefinisikan pengorganisasian sekolah ramah anak dalam upaya pembentukan karakter disiplin peserta didik di SMAN 2 trenggalek
3. Untuk mendefinisikan pelaksanaan sekolah ramah anak dalam upaya pembentukan karakter disiplin peserta didik di SMAN 2 trenggalek
4. Untuk mendefinisikan pengawasan sekolah ramah anak dalam upaya pembentukan karakter disiplin peserta didik di SMAN 2 trenggalek

### **D. Kegunaan Penelitian**

Pada dasarnya sebuah penelitian dilakukan dengan harapan dapat bermanfaat, baik dalam aspek teoritis maupun praktis yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan di bidang manajemen, khususnya mengenai manajemen sekolah ramah anak yang dapat diterapkan di sebuah lembaga pendidikan sehingga meningkatkan karakter peserta didik.

#### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian tentang manajemen sekolah ramah anak dalam upaya pembentukan karakter disiplin peserta didik SMAN 2 Trenggalek memiliki manfaat praktis yaitu:

##### **a. Bagi sekolah**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam dunia pendidikan dan dapat memberikan wawasan

tambahan terhadap sekolah yang diteliti untuk menjadi lembaga yang lebih baik dalam menerapkan pendidikan berbasis sekolah ramah anak.

b. Bagi lembaga terkait

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi mengenai pengelolaan sekolah ramah anak oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta pembina sekolah ramah anak.

c. Bagi perpustakaan UIN SATU Tulungagung

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah referensi penelitian di bidang Manajemen Pendidikan Islam terutama yang berkaitan dengan manajemen sekolah ramah anak.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah dan mengembangkan wawasan dan menggali lebih dalam mengenai manajemen sekolah ramah anak dalam meningkatkan karakter peserta didik yang belum terungkap dalam penelitian ini, dikarenakan keterbatasan peneliti.

## **E. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah bertujuan untuk memberikan pemaparan yang tepat untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran dan pemahaman judul dalam penelitian ini. Penegasan istilah dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

### **1. Penegasan Konseptual**

Secara konseptual, penegasan istilah dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

#### **a. Manajemen**

Manajemen merupakan suatu bidang ilmu pengetahuan yang secara sistematis berusaha untuk memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama hingga menghasilkan suatu karya. Manajemen merupakan suatu proses perencanaan, organisasi, kepemimpinan, dan pengawasan terhadap usaha-usaha anggota

organisasi dan penggunaan semua sumber-sumber organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.<sup>6</sup>

b. Manajemen Sekolah Ramah Anak

Manajemen sekolah ramah anak merupakan serangkaian proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengawasi penyelenggaraan sekolah yang aman, nyaman, sehat, bebas dari tindak kekerasan dan diskriminatif, bebas mengungkapkan pendapat, dan berperan serta dalam mengambil keputusan sesuai dengan kapasitas untuk tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.<sup>7</sup> Dengan adanya program sekolah ramah anak diharapkan seluruh masyarakat di sekitar sekolah dapat menyadari bahwa anak di dalam dan di lingkungan sekolah wajib dilindungi dari tindakan kekerasan yang dilakukan oleh guru, pengelola sekolah atau teman-temannya di dalam sekolah yang bersangkutan atau lembaga pendidikan lainnya.

c. Karakter Disiplin Peserta Didik

Karakter peserta didik merupakan nilai-nilai dan pemikiran yang menjadi sikap mental yang mengakar dalam jiwa peserta didik, lalu tampak dalam bentuk tindakan-tindakan dan perilaku yang bersifat tetap, natural, dan refleksi.<sup>8</sup> Karakter merupakan potret diri seseorang yang sesungguhnya, yang baik ataupun buruk, apa yang dilakukannya saat orang lain memperhatikan, sekumpulan perilaku saat tampil di hadapan umum ataupun sedang sendiri yang dirangkai secara konsisten dalam kehidupan, pola perilaku baik atau buruk yang dilakukan berulang-ulang akan semakin memperkuat sebuah karakter.<sup>9</sup> Sedangkan disiplin

---

<sup>6</sup> Lilis Sulastri, *Manajemen Sebuah Pengantar*, (Bandung: La Good's Publishing, 2012), hal. 9

<sup>7</sup> Alfina dan Anwar, *Manajemen Sekolah Ramah Anak PAUD Inklusi*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2020, hal. 37

<sup>8</sup> Sanerya Hendrawan, *Spiritual Management: From Personel Enlightenment Towards God Corporate Governance*, (Bandung: PT Mizan Publika, 2009), hal.56

<sup>9</sup> Haryanto Kandani, *The Achiever: Semua Pencapaian Sukses Anda Berawal di sini*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hal. 186

merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya merupakan tanggungjawabnya.

## 2. Penegasan Operasional

Adapun penegasan istilah secara operasional dalam penelitian yang berjudul "*Manajemen Sekolah Ramah Anak Dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik SMAN 2 Trenggalek*" adalah bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam membentuk dan meningkatkan karakter disiplin peserta didik dengan membangun pola pikir, sikap, dan perilaku peserta didik agar menjadi pribadi yang positif, berakhlakul karimah, berjiwa luhur, dan bertanggung jawab.

## F. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan penelitian ini terdiri atas enam bab yaitu sebagai berikut ini:

Bab I, pendahuluan yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II, kajian teori diantaranya yang terdiri dari kerangka teori yang memuat penjelasan tentang manajemen sekolah ramah anak, karakter peserta didik, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

Bab III, metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV, hasil penelitian yang meliputi deskripsi data dan temuan penelitian.

Bab V, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab VI, penutup yang meliputi kesimpulan penelitian dan saran.